

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA KLIEN DIABETES MELITUS
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN MANAJEMEN KESEHATAN
KELUARGA TIDAK EFEKTIF DAN PENERAPAN SENAM KAKI
DIABETIK DI DESA CARUY KECAMATAN CIPARI**

*Family Nursing Care Of Diabetes Mellitus Client With Ineffective Family Health
Management And The Implementation Of Diabetic Foot Gymnastics In Caruy
Village, Cipari District*

Sita Evita Dewi¹, Widyoningsih²

^{1,2} *Al-Irsyad University Cilacap*

Jl.Cerme No.24 Sidanegara Cilacap

Email : sitaevitad@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit tidak menular merupakan penyakit kronis 63% penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa/tahun. Hal ini menjadi perhatian bahwa penyakit tidak menular merupakan penyebab kematian tertinggi dibandingkan dengan penyakit menular salah satunya adalah penyakit tidak menular Diabetes Melitus. Data RISKESDAS tahun 2018, menunjukkan prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia meningkat dari tahun 2013 sebesar 6,9% menjadi 8,5% pada tahun 2018. Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode kasus dengan asuhan keperawatan keluarga pada klien Diabetes Melitus sebagai unit analisis wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan keluarga. Hasil pengkajian klien muncul dua diagnosa yang ditegakan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif. Intervensi yang dilakukan melibatkan keluarga mencakup edukasi pendidikan kesehatan proses penyakit, pengobatan/perawatan Diabetes Melitus pada keluarga, diet rendah gula untuk pasien Diabetes Melitus dan mengajarkan senam kaki diabetik. Evaluasi akhir setelah diberikan implementasi selama tiga hari didapatkan hasil GDS akhir mengalami penurunan kadar gula darah pada klien yaitu menjadi 210 mg/dl.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Senam kaki diabetik.

ABSTRACT

Non-communicable diseases are chronic diseases, causing 63% of deaths worldwide by killing 36 million people/year. This is a concern that non-communicable diseases are the highest cause of death compared to communicable diseases, one of which is non-communicable disease Diabetes Mellitus. RISKESDAS data for 2018, shows the prevalence of Diabetes Mellitus in Indonesia increased from 2013 by 6.9% to 8.5% in 2018. This nurse's final scientific work uses the case method with family nursing care for Diabetes Mellitus clients as the unit of interview analysis, observation, and physical examination. The data collection instrument used the format of family nursing care. As a result of the client's assessment, two diagnoses were made, namely unstable blood glucose levels and ineffective family health management. Interventions carried out involving the family included education on health education on disease processes, treatment/care of Diabetes Mellitus in the family, a low sugar diet for Diabetes Mellitus patients and teaching diabetic foot exercises. The final evaluation after being given implementation for three days showed that the final GDS result experienced a decrease in the client's blood sugar level, namely to 210 mg/dl.

Keywords: Diabetes Mellitus, Diabetic foot exercise.